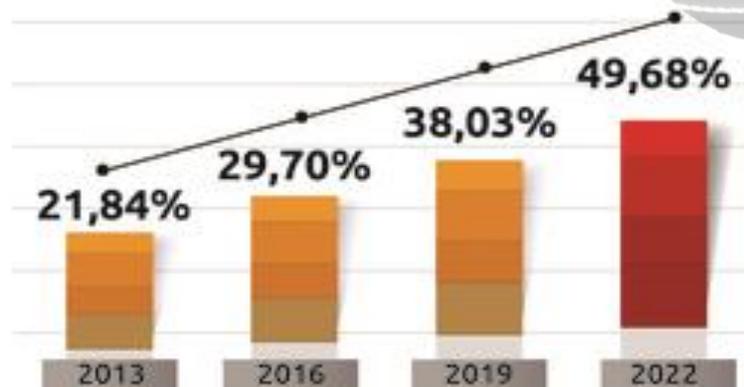


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam zaman yang sudah banyak perkembangan dan perubahan di era moderen ini menjadikan perekonomian global merupakan kepentingan keuangan, serta bermacam masalah berhubungan dengan ketidak mampuan mengatur keuangan hingga makin memberikan pelajaran sungguh penting dalam literasi keuangan. Beberapa negara di dunia, Literasi Keuangan malah usai di rencanakan jadi strategi nasional supaya masyarakat jadi paham keuangan pada ujungnya akan menaikan kemajuan dan kesejahteraan rakyat. Survei Nasional *financial literacy* serta *financial inclusion* tahun 2022 melihat indeks literasi keuangan sebesar 49,68%.



Sumber : OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Gambar 1.1

Indeks Literasi Keuangan 2013-2022

Ini menunjukkan bahwa rakyat Indonesia secara umum tidak mengetahui secara baik ciri-ciri setiap produk serta pelayanan jasa keuangan yang ditawarkan setiap institusi jasa keuangan formal, padahal Literasi keuangan adalah kemampuan yang penting dalam rangka pemerdayaan rakyat dan kesejahteraan seseorang. Otoritas jasa keuangan (OJK) mempunyai komitmen untuk mendukung meningkatkan *literacy index* dan *national financial inclusion*, hal tersebut tercermin di pilar ke 2 rangka sektor rencana induk struktur bantuan keuangan Indonesia 2021-2025, merupakan peningkatan komunitas bantuan keuangan serta menaikkan literasi keuangan rakyat. Pilar 2 itu kemudian dijadikan satu tumpuan penataan arah strategi kenaikan *literacy index* dan *financial inclusion* di tuangkan pada trik *Nasional Literacy* dan *financial inclusion* Indonesia 2021-2025.

Perkembangan digitalisasi di sektor keuangan yang telah mempermudah akses terhadap berbagai produk investasi, perlu diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan. Yang paling penting adalah mengetahui karakter produk yang diinvestasikan. Menjadi *literate* bermanfaat sebagai bekal dalam merencanakan dan menjaga hasil kerja untuk diinvestasikan di tempat yang baik. Indonesia hanya akan bisa maju jika kita semua peduli dan menjaganya bersama, dimulai dari memahami bagaimana mengurus negara ini, memahami mengurus keuangan diri, dan menjaga untuk diinvestasikan di tempat yang baik.

Perkembangan zaman akan sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Perubahan arus globalisasi akan sangat berpengaruh positif dan juga negatif di kehidupan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan bahkan gaya hidup seseorang. Gaya hidup akan menggambarkan keadaan keseluruhan diri

seseorang yang erat kaitannya dengan interaksi lingkungannya. Yang mana mahasiswa sekarang merupakan generasi yang memiliki karakteristik dekat dengan teknologi digital. Penggunaan internet sebagai jalur transaksi mulai dari berbelanja makanan, pakaian, penggunaan transportasi secara online dan kebutuhan sehari-hari yang menuntut untuk mengeluarkan uang yang banyak.

Mahasiswa memiliki tanggung jawab yang besar dan harus bersikap mandiri dalam mengolah keuangannya. Tetapi lebih banyak mahasiswa yang belum begitu bijak dalam pengambilan keputusan keuangannya. Kebanyakan dari mahasiswa masih belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya. Mahasiswa masih enggan bahkan tidak meluangkan sebagian pendapatan yang diperolehnya untuk disimpan di bank atau digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat lainnya, seperti perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya. Mahasiswa dengan sangat mudah mengeluarkan uang hanya untuk kenikmatan dan kesenangan membeli barang mewah, liburan tanpa memikirkan kebutuhan tak terduga kedepannya.

Di sebuah perguruan tinggi setingkat universitas pemahaman serta pembelajaran yang diberikan serta pembentukan karakter mengenai literasi terkait keuangan bagi mereka yang berstatus mahasiswa sangat penting untuk ditingkatkan. Hal itu dikarenakan mereka berasal dari latar belakang keadaan ekonomi yang berbeda. Peningkatan kebutuhan mengenai pentingnya Pendidikan harus dilakukan dengan efektif dan efisien agar mahasiswa mampu bergerak dan bertindak lebih terkontrol dalam mengatur keuangan mereka. Dengan pengetahuan serta pemahaman yang baik sejak awal maka diharapkan nantinya mahasiswa bisa

membantu dalam manajemen pengeluaran demi kehidupan dimasa yang akan datang. (Palamba, 2018).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan. Chinen dan Endo (2012) mengatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku dalam pengelolaan keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

Salah satu faktor yang memengaruhi manajemen pengelolaan keuangan mahasiswa adalah literasi keuangan (Arijanto, 2010 dalam Sina dan Noya, 2012). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan mampu bersikap dan berperilaku positif dalam setiap keputusan yang diambil. Memang tidak banyak penelitian yang menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat memberi pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, jika dipahami dengan cermat dan teliti,

literasi keuangan akan membawa dampak baik bagi diri seseorang karena akan menimbulkan sikap positif dalam diri seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan optimalisasi kebebasan dalam pengelolaan keuangan (Chotimah dan Rohayati, 2015). Selain literasi keuangan, gaya hidup hedonisme juga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, nonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya pengeluaran uang bulanan mahasiswa (Chotimah dan Rohayati, 2015).

Berdasarkan pengamatan awal tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan dalam pengelolaan keuangannya karena menuruti gaya hidupnya. Ajakan dari teman-teman untuk membeli sesuatu atau karena ada promo barang tertentu yang ingin dibeli yang membuat uang yang dimiliki habis sebelum waktunya. Pengetahuan keuangan seperti literasi keuangan yang notabene dipelajari pada beberapa mata kuliah serta dipelajari dari organisasi-organisasi yang diikuti sebenarnya dapat saja menjadi dasar dalam mengelola keuangannya. pada praktek tidak jarang pengetahuan tersebut tidak digunakan dengan baik. Sementara itu ada pula yang berusaha untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk pengelolaan keuangannya. Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti mengenai literasi keuangan yang dikaitkan dengan perilaku keuangan mahasiswa (Sri Ratna Sari 2020), (Nurul Safura Azizah 2020), (Laila 2012), (Asmer Novrianto Situmeang 2020). Ada pula yang menjelaskan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan (Desta Ninin Sera 2022). Namun pada penelitian terdahulu

tersebut objeknya hanya satu tempat dan targetnya untuk seluruh mahasiswa. Sementara itu masih jarang penelitian yang meneliti pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang sudah bekerja dan pada 6 universitas yang ada di kota Palembang (Universitas Bina Darma Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas PGRI Palembang, universitas Kader Bangsa, Universitas Indo Global Mandiri, Politeknik Akamigas Palembang). oleh karena itu terdapat kemungkinan adanya pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang sudah bekerja.

Kecenderungan Mahasiswa pada wilayah kota Palembang untuk kuliah sambil bekerja dipicu oleh beberapa alasan (Marsel ,2023) diantaranya adalah kondisi keuangan orang tua yang tidak mampu membiayai kuliah anaknya, agar mendapatkan pengalaman kerja, memperluas wawasan dan mengembangkan diri, meningkatkan kemampuan manajemen diri dan manajemen keuangan pribadi. Dengan kuliah sambil bekerja bagi mahasiswa, maka akan meningkatkan pendapatan pribadi yang dimilikinya, tetapi permasalahan muncul jika kondisi peningkatan pendapatan tersebut tidak disertai dengan pengelolaan keuangan yang baik. Akibatnya walaupun terjadi peningkatan pendapatan, akan terjadi pula peningkatan hutang dan kekurangan cash (*cash shortage*) di akhir bulan. melihat fenomena diatas maka sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola keuangan pribadinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa

mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di wilayah kota Palembang. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus Universitas di Kota Palembang)”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang bekerja pada universitas di kota Palembang
2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang bekerja pada universitas di kota Palembang
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang bekerja pada universitas di kota Palembang

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup dalam pengelolaan keuangan mahasiswa yang bekerja. Pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu Sugiyono (2019). Subjek dan objek penelitian dilakukan di 6 universitas yang ada di kota Palembang yaitu: (Universitas Bina Darma Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang,

Universitas PGRI Palembang, universitas Kader Bangsa, Universitas Indo Global Mandiri, Politeknik Akamigas Palembang).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa yang bekerja pada universitas di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang bekerja pada universitas di kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang bekerja pada universitas di kota Palembang.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk pengembangan keilmuan literasi keuangan yang dapat meningkatkan dalam pengelolaan keuangan individu khususnya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi literasi keuangan, serta memberikan pertimbangan dan masukan terhadap keberlanjutan program generasi cerdas keuangan (*financial education*) yang

digalakkan oleh organisasi terkait (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Dan juga penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa atau individu untuk mengelola keuangan yang baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini dan juga berisi tentang referensi yang dianggap representatif dalam bidang pembahasan dan teori-teori yang relevan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti (terdiri dari kerangka pikir dan hipotesis)

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang tersiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode analisis dan definisi operasional variabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang bekerja (studi kasus universitas di kota Palembang)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari seluruh bab terutama di bab ketiga dan keempat, pembahasan penelitian sebelumnya, serta beberapa saran kepada peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan buku-buku rujukan dan referensi-referensi lainnya yang digunakan dalam proses penulisan laporan praktek kerja lapangan

